

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Temuan umum penelitian

a) Sejarah SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai berdirinya tahun 2018 serta resmi tahun 2018 juga, bertempat di Jalan. Letnan Umar Baki, Lembaga pendidikan ini dibangun berupaya untuk memfasilitasi pendidikan disekitaran warga kecamatan Binjai Barat Khususnya di wilayah Limau Sundai waktu itu jauh dari lembaga pendidikan yang ada. Dengan berjalannya waktu SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai konsisten dalam perkembangan serta kemajuan baik dari kualitas maupun kuantitas, Kualitas bisa dilihat dari peringkat akreditasi lembaga pendidikan yang mengalami peningkatan yaitu akreditasi B. Prestasi akademik ataupun nonakademik peserta didik, dan perlengkapan yang mendukung proses belajar-mengajar di lembaga pendidikan, serta dll.



Gambar 4.1 Gedung SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Pada aksinya di dalam lingkungan pendidikan, berawal dari didirikan sampai sekarang SMP Islam Terpadu Aziziyah sudah mencapai beberapa penghargaan yang terutama di lingkungan kecamatan serta kota, baik itu penghargaan akademik ataupun non akademik.

b) Identitas SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Identitas SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

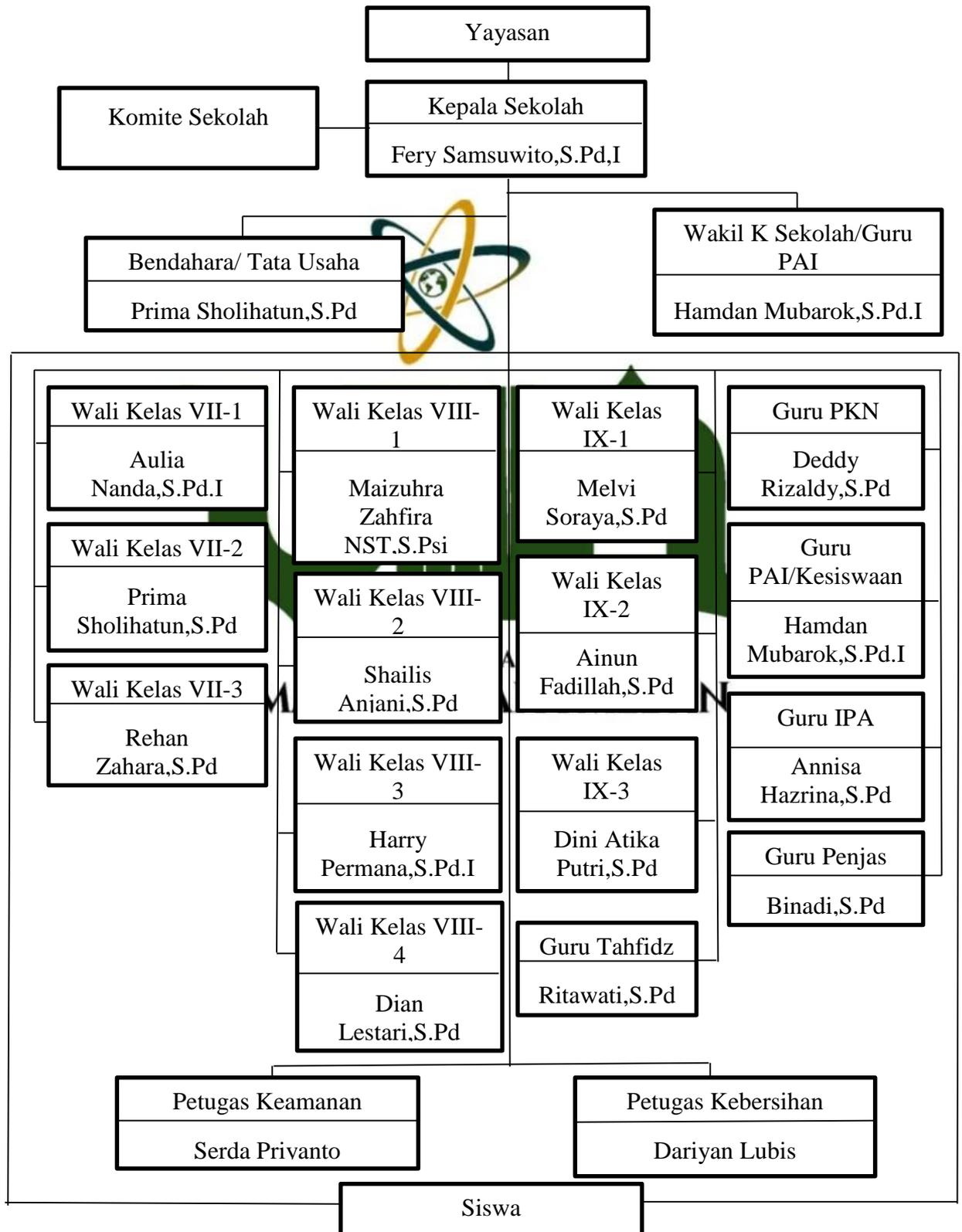
Nama Sekolah	SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai
NPSN	69981849
Alamat	JL. LETNAN UMAR BAKI
Kode Pos	20716
Desa/Kelurahan	Limau Sundai
Kecamatan	Binjai Barat
Kota	Kota Binjai
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Akreditasi	B

Tabel 4.1 Identitas SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

c) Kepemimpinan

- 1) Rois Ridho,S.Pd.I (2018-2019)
- 2) Hamdan Mubarak,S.Pd.I,M.H (2019-2021)
- 3) Fery Samsuwito,S.Pd.I (2021-Sekarang)

d) Struktur SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

e) Tenaga Pendidik dan Pendidikan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

No.	Nama	Jnis Kelamin P/L	Jabatan
1.	Fery Samsuwito,S.Pd.I	L	Kepala Sekolah
2.	Hamdan Mubarak,S.Pd.I,M.H	L	Wakil Kepala Sekolah
3.	Bagus Aji Pratama,S.Kom	L	TU/OP
4.	Annisa Hazrina Saif,S.Pd	P	Guru IPA
5.	Aulia Nanda Siregar,S.Pd.I	P	Guru Seni Budaya/Prakarya
6.	Binadi,S.Pd	L	Guru Penjas
7.	Deddy Rizalcy,S.Pd	L	Guru PKN
8.	Dian Lestari,S.Pd	P	Guru Matematika
9.	Dini Atika Putri,S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
10.	Zyki Firlianda,S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
11.	Endang Kasmawati,S.Pd	P	Guru Matematika
12.	M.Prayudha Aprian,S.Pd	L	Guru PAI/ Bahasa Arab
13.	Maghfira Suc Ramadhani Br Bangun,S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
14.	Prima Sholihatun, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
15.	Rehan Zahra, S.Pd	P	Guru IPS
16.	Ritawati,S.Pd	P	Guru Tahfidz
17.	Della Maghfira,S.Pd	P	Guru IPS/PKN
18.	Silvia Nindy Pratiwi,S.Pd	P	Guru IPA
19.	Dariani Lubis	P	Petugas Kebersihan

Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

f) Data Siswa SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Abdul Hafidz Fachri	Laki-laki
2.	Abriel alhafidz	Laki-laki
3.	Aditia	Laki-laki
4.	Adzahir Tama	Laki-laki
5.	Ahmad Arya	Laki-laki
6.	Ahmad Daidat	Laki-laki
7.	Ahmad Fauzan	Laki-laki
8.	Ahyan Putera Kaysan	Laki-laki
9.	Aida Ranjani Siregar	Perempuan
10.	Aintri Yurizkia	Perempuan
11.	Aisyah Mahdalena	Perempuan
12.	Ajri Gunawan	Laki-laki
13.	Akbar Pratama	Laki-laki
14.	Al Fachrezy Chaila Sitepu	Laki-laki
15.	Al Fikry Dafany	Laki-laki
16.	Aldo Wijaya Siregar	Laki-laki
17.	Aleesya Aulha Herman	Perempuan
18.	Alfharizy Alviansyah	Laki-laki
19.	Alfi Raihan Siregar	Laki-laki
20.	Arif Alhiano Lewi Leli Toy	Laki-laki
21.	Alisa Putri	Perempuan
22.	Almaira Zahra	Perempuan
23.	Almira Nur Ramadhan	Perempuan
24.	Alya Salma	Perempuan
25.	Alyfia Nayshifa	Perempuan
26.	Anbiya Rirfai	Laki-laki
27.	Andi Setiawan	Laki-laki
28.	Andra Afrianta	Laki-laki
29.	Andra Rinaldi Tarigan	Laki-laki
30.	Andrean Pratama	Laki-laki
31.	Anfika Khairuna Makarim	Perempuan
32.	Anggita Zahra	Perempuan
33.	Annisa Putri	Perempuan
34.	Anisa Yusra	Perempuan
35.	Arby Satya Wicaksana	Laki-laki
36.	Arrumaisha	Perempuan
37.	Artalyta Rianti Cahya	Perempuan
38.	Assyifa Nur Aulia	Perempuan
39.	Asyiva Syahira	Perempuan
40.	Awliya Syahira	Perempuan

41.	Azahra Suni Siregar	Perempuan
42.	Azzam Zubair	Laki-laki
43.	Bayu Fauzi Ibrahim	Laki-laki
44.	Cantika Natasya	Perempuan
45.	Ceysia Surya Ningsih	Perempuan
46.	Cika Monica Sari	Perempuan
47.	Cinta Mutiara Kasih	Perempuan
48.	Cyerhen Alona	Perempuan
49.	Cyntia Wijayanti	Perempuan
50.	Dafa Alfikri	Laki-laki
51.	Daffa Ahmad Bayhaqi Bangun	Laki-laki
52.	Daffa Ahmad Fathan	Laki-laki
53.	Dafin Dharmawan	Laki-laki
54.	Dayang Srizaza Yuliana Putri	Perempuan
55.	Dea Adira Kania	Perempuan
56.	Dea Ananda Putri	Perempuan
57.	Delila Umairoh	Perempuan
58.	Devi Sri Wahyuni	Perempuan
59.	Dewi Artika Sari	Perempuan
60.	Dimas Rizqi Irawan	Laki-laki
61.	Dina Syafira	Perempuan
62.	Dinda Alicia	Perempuan
63.	Dinda Jatira	Perempuan
64.	Dwi Silvia	Perempuan
65.	Dzulhanan NST	Laki-laki
66.	Eliza Oktavia Lubis	Perempuan
67.	Fachri Ramadhani	Laki-laki
68.	Fadillah Azzahra	Perempuan
69.	Fahri Haisami	Laki-laki
70.	Fahri Nur Rahman	Laki-laki
71.	Faradhila Husna	Perempuan
72.	Farel Aditya Pratama P.	Laki-laki
73.	Farel Alfiandi Tanjung	Laki-laki
74.	Fatin Maulidya	Perempuan
75.	Fauzan Alkhairi	Laki-laki
76.	Fido Reyhan	Laki-laki
77.	Finza Cheisyah Unsu	Perempuan
78.	Fiona Triwidya Wati	Perempuan
79.	Furqan Al-Faradli	Laki-laki
80.	Geisyah Sagita	Perempuan
81.	Gibral Febian	Laki-laki
82.	Gilang Putra	Laki-laki
83.	Hafizah	Perempuan
84.	Haikal Luthfi Habibi	Laki-laki

85.	Helsky	Laki-laki
86.	Hijrah Fadilah Hafiz	Laki-laki
87.	Ibnu Rafi	Laki-laki
88.	Ibrahim	Laki-laki
89.	Imeliya Putri	Perempuan
90.	Inaya Sri Rahmadhani	Perempuan
91.	Indah Widya Septiani	Perempuan
92.	Intan Nuraini	Perempuan
93.	Iqhwani Farera	Laki-laki
94.	Irfan Maulana	Laki-laki
95.	Irzi Parera Sitepu	Laki-laki
96.	Ishel Nadira	Perempuan
97.	Jasmine Aika Sifa Rambe	Perempuan
98.	Jefita Atiqah	Perempuan
99.	Kalisat Azahra	Perempuan
100.	Kanaya Azzahra	Perempuan
101.	Keiza Kania Putri	Perempuan
102.	Keyza Raynar Kurniawan	Laki-laki
103.	Khailani Br.Sembiring	Perempuan
104.	Kharil Latif Ramadhan	Laki-laki
105.	Khoiratun Nisa	Perempuan
106.	Khairul Azham	Laki-laki
107.	Khairul Niza	Perempuan
108.	Khairunisa	Perempuan
109.	Khalisa Zahira	Perempuan
110.	Khalisa Zahira	Perempuan
111.	Kharisa Triya Ramadhani	Perempuan
112.	M Alfiz Zaini	Laki-laki
113.	M Zakariyah Daulay	Laki-laki
114.	M Zidane Al Rafan	Laki-laki
115.	M Fauzan	Laki-laki
116.	M Firdaus Anshori	Laki-laki
117.	M Harits	Laki-laki
118.	M Khairul Azham HRP	Laki-laki
119.	M Nadzril Shaha	Laki-laki
120.	M Raihan	Laki-laki
121.	M Rizki Ananda Alfiano	Laki-laki
122.	M Varel Al Ikhsan	Laki-laki
123.	M Zaki Ramadhan	Laki-laki
124.	M Andre Hartawan	Laki-laki
125.	M Ghibran Al Ghazali LBS	Laki-laki
126.	Maulana Hafis	Laki-laki
127.	Maulana Paltiraja HSB	Laki-laki
128.	Maulana Yusuf Al Faris	Laki-laki

129.	Mely Nurlia	Perempuan
130.	Mhd Akbar Saragih	Laki-laki
131.	Mhd Fadli	Laki-laki
132.	Mhd Zul Fadly Pratama	Laki-laki
133.	Mhd Ibnu Shaleh Barus	Laki-laki
134.	Mhd Zainul Mutaqqin	Laki-laki
135.	Mhd Rafael	Laki-laki
136.	Mhd Rifhai arrazhik	Laki-laki
137.	Miftahul Hidayah Syafiroh	Perempuan
138.	Mirza Naufal Rozan	Laki-laki
139.	Miyuki	Perempuan
140.	Muhammad Hafis Al Fahrizy	Laki-laki
141.	Muhammad Musa Himiyari Purba	Laki-laki
142.	Muhammad Al Fathaya	Laki-laki
143.	Muhammad Alfareza	Laki-laki
144.	M Alfateh Mansyur Hrp	Laki-laki
145.	M Alvin	Laki-laki
146.	M Aziz	Laki-laki
147.	M Daffa Abrian	Laki-laki
148.	M Dzovan Fahrezi	Laki-laki
149.	M Feyza Kulla	Laki-laki
150.	M Hafidh Naufali	Laki-laki
151.	M Hafiz	Laki-laki
152.	M Haikal Arif	Laki-laki
153.	M Haikal Hidayat	Laki-laki
154.	M Hidayatullah Husasuhut	Laki-laki
155.	M Irfan	Laki-laki
156.	M Irwansyah	Laki-laki
157.	M Khairi Syahputra	Laki-laki
158.	M Khairul Azzam	Laki-laki
159.	M Luhfi Hariadi	Laki-laki
160.	M Raditya	Laki-laki
161.	M Riski Sahfarul	Laki-laki
162.	Mustafa Ainal Ahyar	Laki-laki
163.	Muthia Jasmine Arya Putri	Perempuan
164.	Mutia	Perempuan
165.	Mutiara Armi	Perempuan
166.	Mutiara Chairunnisa	Perempuan
167.	Nabila Putri Rahayu	Perempuan
168.	Nabila Rheina	Perempuan
169.	Nadia Junida	Perempuan
170.	Nadia Zuhairani Tanjung	Perempuan
171.	Nadin Mutia	Perempuan
172.	Naila Ainiyah	Perempuan

173.	Najwa Syakira Nst	Perempuan
174.	Nassya Fadilla	Perempuan
175.	Nasya Putri Kinara Lbs	Perempuan
176.	Naufal Akram	Laki-laki
177.	Naura Husnia	Perempuan
178.	Naura Shafa Salsabila	Perempuan
179.	Nayla Husna	Perempuan
180.	Nazila Putri Br Purba	Perempuan
181.	Nazuan Triawan	Laki-laki
182.	Nazwa Arrohmah Alamsyah	Perempuan
183.	Nazwa Febriani	Perempuan
184.	Nazwa Winata	Perempuan
185.	Nisa Azalia Ramadhanti	Perempuan
186.	Nurjannah	Perempuan
187.	Nurnafasya Almaira	Perempuan
188.	Nurul Maghfira	Perempuan
189.	Olivia Azzahra	Perempuan
190.	Qaniah Zahra Faizah	Perempuan
191.	Quaneisha Naila Al'im	Perempuan
192.	Queensha Azzahra	Perempuan
193.	Queenza Alzakira	Laki-laki
194.	Rafa Dwi Putra	Laki-laki
195.	Rafa Hasan Yafi	Laki-laki
196.	Rafahel Reymata	Laki-laki
197.	Rafie Jihan A. Yari	Laki-laki
198.	Rafli Hamdani	Laki-laki
199.	Rahma Sahara	Perempuan
200.	Raihan Hannafi	Laki-laki
201.	Raisya Rahma Rizkina	Perempuan
202.	Rakha Revand Dalimunthe	Laki-laki
203.	Rangga Setyawan Ginting	Laki-laki
204.	Raudhatul Jannah	Perempuan
205.	Rayhan Iskandar Siregar	Laki-laki
206.	Rayahan Syafiq	Laki-laki
207.	Rehan Evandry	Laki-laki
208.	Renno Febrian	Laki-laki
209.	Reyhan Prayongki Ikmal	Laki-laki
210.	Reza Agustian Sumarno	Laki-laki
211.	Rine Amanda	Perempuan
212.	Riska Aulia	Perempuan
213.	Riska Oktaviana	Perempuan
214.	Rizal Andreansyah	Laki-laki
215.	Rizki Amran Siregar	Laki-laki
216.	Rizki Maulana	Laki-laki

217.	Rizki Yusrizal	Laki-laki
218.	Risky Ananda	Laki-laki
219.	Rizky Ardiansyah Nst	Laki-laki
220.	Rizky Pradana	Laki-laki
221.	Sabrina Ramadhani Luthfi	Perempuan
222.	Safa Munaya	Perempuan
223.	Safirah Raniah Irawan	Perempuan
224.	Saudatul Akmalia	Perempuan
225.	Sajidurrahman Nasution	Laki-laki
226.	Salma Auliyah Indah	Perempuan
227.	Salna Salbila Daulay	Perempuan
228.	Salsa Nabila Putri Dalimunthe	Perempuan
229.	Salwa Faizah	Perempuan
230.	Salzanila Salni	Perempuan
231.	Satria Hafis	Laki-laki
232.	Sayra Syahfitri	Perempuan
233.	Seyra Elvira Hsb	Perempuan
234.	Sheza Putri Khairani	Perempuan
235.	Shifa Ghaisani Br Kaban	Perempuan
236.	Siti Maharani	Perempuan
237.	Sovi Silfiana	Perempuan
238.	Sucipto	Laki-laki
239.	Suseno Agusti	Laki-laki
240.	Syafrizal	Laki-laki
241.	Syah Silya Dwiarti	Perempuan
242.	Syahanaas Wan Haikal	Laki-laki
243.	Syarika Suryani Harahap	Perempuan
244.	Syifa Dwi Cantika	Perempuan
245.	Talita Iftinah Rafifah	Perempuan
246.	Tio Aditya	Laki-laki
247.	Tria Putri Arumi	Perempuan
248.	Vibrahim Arkarna	Laki-laki
249.	Vicky Akbar Pratama	Laki-laki
250.	Viesya Carissa Putri	Perempuan
251.	Wanda Syahputra	Laki-laki
252.	Yoga Tri Ananda	Laki-laki
253.	Zahra Aqila	Perempuan
254.	Zaki Maulana Alvaris	Laki-laki
255.	Zakiyah Hafidzah	Perempuan
256.	Zauhari	Laki-laki
257.	Zavina Fatihani	Perempuan
258.	Zidan Arkana	Laki-laki
259.	Zinadien Yazid Zidane	Laki-laki

Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa siswi SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

g) Kondisi Siswa SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII-1	17	18	35
VII-2	21	17	38
VIII-1	14	14	28
VIII-2	16	13	29
VIII-3	15	14	29
IX-1	17	19	36
IX-2	19	16	35
IX-3	19	15	34
Jumlah	139	127	264

Tabel 4.4 Rombongan Belajar SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

h) Kondisi Bangunan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

1. Tanah dan bangunan 3 lantai dalam kondisi baik
2. Adanya ruang Kepala dan wakil kepala sekolah, guru, tata usaha yang menjadi Satu
3. Kondisi sekolah baik
4. 70 % fasilitas ruangan ada, lengkap dan baik
5. Perpustakaan dan fasilitas penunjang perpustakaan baik
6. Laboratorium IPA dan masih belum lengkap
7. Laboratorium Komputer ada dan baik
8. Jaringan internet ada dan sangat baik
9. Sekolah memiliki Instalasi listrik yang baik dan akses jalan yang baik
10. Sarana Air baik dan bersih
11. Sanitasi yang baik
12. Tempat sampah ada
13. WC guru dan murid ada
14. Mushola

i) Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Dengan menganalisis kesanggupan di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai baik itu dari sudut input siswa-siswi baru, kompetensi tenaga kependidikan, pendidik, lingkungan sekitar sekolah, peran masyarakat sekolah, serta kesuksesan lulusan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai dan warga sekitaran sekolah yang relegius, serta melalui hubungan sosial dan komunikasi sekaligus koordinasi yang intensif antar lembaga pendidikan dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder, berikutlah visi misi sekolah yaitu:

a) VISI

“Terunggul dalam penyelenggaraan pendidikan umum dan pendidikan agama di kota binjai”

b) MISI

1. Menyelenggarakan proses/kegiatan pembelajaran yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip-prinsip pedagogic.
2. Menselaraskan penguasaan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran keagamaan dan memiliki daya saing yang tinggi.
3. Menanamkan motivasi berprestasi kepada siswa dan guru.
4. Melaksanakan pembinaan membaca/menghafal Al-Qur'an, gemar beribadah dan berakhlak mulia.
5. Membentuk generasi yang mandiri dan bertanggung jawab.

j) Tujuan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Mengacu pada visi misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhnya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religious dan budi pekerti luhur.

2. Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling mengharagai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
3. Terwujudnya peningkatan prestasi dibidang akademik dan non-akademik.
4. Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.

k) Kurikulum Pembelajaran

**Penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMP Islam Terpadu
Aziziyah Binjai**

MATA PELAJARAN		KKM		
		VII	VIII	IX
KELOMPOK A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	78
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	75	75
3.	Bahasa Indonesia	70	70	70
4.	Matematika	70	70	70
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	70	70
7.	Bahasa Inggris	70	70	70
KELOMPOK B				
1.	Seni Budaya	70	70	70
2.	Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan	75	75	75
3.	Prakarya/Informatika	75	75	75
KELOMPOK MUATAN LOKAL				
1.	Bahasa Arab	70	70	70
2.	Tahfiz	70	70	70

**Tabel 4.5 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMP Islam Terpadu
Aziziyah Binjai**

1) Kegiatan Pengembangan diri SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Kegiatan pengembangan diri memiliki tujuan untuk memberikan ruang bebas kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan bakat serta minat dan kemampuan peserta didik, pengembangan diri di lembaga pendidikan difasilitasi sertadi bimbing oleh pendidik atau fasilitator, berikut kegiatan pengembangan diri di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai:

1. Muhadhoroh

Kegiatan Muhadhoroh adalah kegiatan rutinitas yang dilakukan pada hari-hari tertentu, seperti pidato menggunakan bahasa Arab, Indonesia, Inggris. SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai menerapkan kegiatan muhadhoroh terhadap siswa, dengan harapan untuk menciptakan pribadi siswa yang baik serta berani tampil di depan umum, kegiatan muhadhoroh SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai dilakukan setiap selesai sholat duha dan sholat dzuhur. Yang dibimbing langsung dengan pendidik yang ada di SMP Islam Terpadu Aziziyah dan dilanjutkan dengan peserta didik yang berani tampil di depan untuk muhadhoroh.

2. Ekstrakurikuler

SMP Islam Terpadu Aziziyah saat ini memiliki 4 ekstrakurikuler yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan dan sama-sama memiliki tujuan dalam membantu membentuk serta menumbuhkan potensi peserta didik agar mereka memiliki kecakapan dan berani tampil ke tengah masyarakat untuk kedepannya.

Adapun ekstrakurikuler wajib di SMP Islam Terpadu Aziziyah ialah:

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra

Ekstrakurikuler pilihan di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai ialah:

- 1) Drumband
- 2) Karate

m) Kartu catatan kasus siswa

Kartu Catatan Kasus Siswa SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Nama :

Kelas :

Ket :A (Berat), B (Sedang), C (Ringan)

Nb :-10 Point C = Surat Peringatan 1

-8 Point B = Surat Peringatan 2

-5 Point A = Surat Peringatan 3

No.	Jenis Kasus	Kategori			Hukuman	Paraf	
		A	B	C		Siswa	Orang Tua
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Tabel 4.6 Surat Catatan Kasus Siswa SMP Islam Terpadu Aziziyah

n) Target Hafalan Al-Quran Siswa SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Kelas/ Nama Surat						
No.	VII		VIII		IX	
	Sem.I	Sem.II	Sem.I	Sem.II	Sem.I	Sem.II
1.	Pengenalan huruf hijaiyah	An-Nas (6)	Al-Qori'ah (11)	Al-Balad (20)	Al-Infithar (19)	Muroja'ah (Pengulangan hafalan)
2.		Al-Falaq (5)	Al-Adiyat (11)	Al-Fajr (30)	At-Takwir (29)	Juz 30
3.		Al-Ikhlash (5)	Al-Zalzalah (8)	Al-Ghasiyah (26)	Abasa (42)	
4.		Al-Falaq (5)	Al-Bayinah (8)	Al-A'raf (19)	Al-Naziat (46)	
5.		An-Nashr (3)	Al-Qadr (5)	At-Thariq (17)	An-Naba (40)	
6.	Seni membaca Al-Qur'an	Al-Kafirun (3)	Al-Alaq (8)	Al-Buruj (22)		Sidang Tahfiz
7.		Al-Kautsar (3)	At-Tin (8)	Al-Insyiqaq (25)		

8.		Al-Maun (7)	Al- Insyirah (8)	Al- Muthafiffin		
9.		Quraisy (4)	Ad- Dhuha (11)			
10.		Al-Fill (5)	Al-Lail (21)			
11.		Al- Humazah (9)	Asy- Syams (15)			
12.		Al-Ashr (3)				
13.		At- Takatsur (8)				

Kordinator Tahfiz Al-Quran SMP
Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Hamdan Mubarak, S.Pd.I, M.H.

**Tabel 4.7 Target Hafalan Al-Qur'an siswa SMP Islam Terpadu Aziziyah
Binjai**

4.2 Temuan Khusus

Penerapan nilai pendidikan multikultural termasuk hal penting dalam diterapkannya di lingkungan sekolah karena terdapat banyak manfaat hal-hal positif bagi siswa-siswi untuk kedepannya, supaya siswa-siswi disekolah mengetahui sikap untuk menghargai perbedaan.

Peran pendidik dalam mengimplementasikan nilai multikultural di lingkungan lembaga pendidikan baik itu didalam kelas maupun diluar kelas serta lembaga pendidikan sekolah mempunyai pengaruh besar untuk menunjang kesuksesan penerapan nilai multikultural.

4.2.1 Pelaksanaan Pendidikan Multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Dalam pelaksanaan pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai dari hasil observasi serta hasil wawancara bersama bapak Fery Samsuwito, S.Pd.I selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai guru saling mengingatkan kepada siswa, saat upacara berlangsung yaitu pada saat amanat upacara dan muhadhoroh yang dilakukan setelah selesai ibadah sholat dhuah dan sholat dzuhur (Bapak Fery Samsuwito, S.Pd.I, 05/11/2022, 10:27, Ruang Tata Usaha).”

Selanjutnya pendapat pendukung juga di sampaikan dengan bapak Hamdan Mubarak, S.Pd.I.M.H yaitu guru di SMP Islam Terpadu Binjai, beliau mengatakan:

“Pelaksanaan pendidikan multikultural di sini, biasanya kita dengan cara penyampaian kepada siswa, misalnya perbedaan fisik perbedaan tingkah laku, karena itu sudah pasti karena setiap orang kan beda beda sifatnya kebiasaanya apalagi ras dan sebagainya, jadi ketika mereka sampai sekolah apalagi siswa baru itu kita sampaikan ketika kalian udah masuk di SMP Islam Terpadu ini semuanya menjadi sama semua nya siswa tidak ada perbedaan yang kaya dan yang miskin apalagi perbedaan fisik semua

sama, semua keluarga dan apa yang sudah menjadi aturan di sekolah ini semua wajib mematuhi. Dan untuk kegiatan Muhadhoroh tahun ini rutin kita lakukan setelah sholat dhuah dan dzuhur dan itu masih yang menyampaikan materi ialah guru biasanya saya pak fery dan pak yudha (Bapak Hamdan Mubarak,S.Pd.I,M.H, 09/11/2022, 09:32, Ruang Guru).”

Lembaga pendidikan sekolah wajib menjadi wadah yang aman dan memiliki suasana keberagaman dan keakraban serta menghormati satu sama lain, penerapan sikap saling menghargai tanpa membeda-bedakan menjadi hal yang penting pada proses keberhasilannya dalam membentuk sikap saling menghormati satu sama lain dan dapat membentuk generasi bangsa yang saling tolong menolong tanpa membedakan satu sama lain pada dasarnya penerapan pendidikan multikultural yang diterapkan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai dengan cara penyampaian mengenai pentingnya saling menghormati satu sama lain tanpa membeda-bedakan, dengan cara membentuk kegiatan muhadhoroh yang dilakukan ketika selesai sholat Dhuah dan Dzuhur harus diterapkan oleh siswa dan hasil dari wawancara Muhammad Dzaky Ramadhan, salah satu siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, ia menyatakan:

“Di kegiatan Muhadhoroh guru biasanya ceramah tentang akhlak terpuji tentang berbakti kepada orang tua saling menghormati, jangan berantem sesama kawan (Muhammad Dzaky Ramadhan, 11/11/2022, Ruang Tata Usaha).”

“Saya pernah membantu teman saya yang kesulitan dalam belajar matematika karena tidak paham sama rumusnya (Muhammad Dzaky Ramadhan, 11/11/2022, 09:05, Ruang Tata Usaha).”

Pada kesempatan ini peneliti juga mewawancarai salah satu wali murid SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, untuk membandingkan penerapan nilai pendidikan multikultural yang diterapkan sekolah apakah sudah diterapkan siswa di sekolah, dan jawaban dari Muhammad Dzaky Ramadhan sebanding dengan Ibu Juli Erika Nia yaitu selaku salah satu wali murid, beliau mengatakan:

“Sudah karena dia selalu peduli sama teman-temannya, buktinya aja jajan dia jajan teman temannya juga (Ibu Juli Erika Nia, 12/11/2022, 10:32, Rumah wali murid).”

Dapat kita simpulkan bahwasanya pelaksanaan pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai dengan cara penyampaian yang dilakukan dalam kegiatan muhadhoroh selesai sholat dhuah dan dzuhur serta dalam kegiatan amanat upacara bendera yang dilakukan pada setiap hari senin salah satu materi muhadhoroh ialah mengenai pentingnya untuk menghargai orang lain dan menanamkan sikap membantu kepada teman, penerapan nilai pendidikan multikultural untuk saling tolong menolong sudah diterapkan siswa di lingkungan sekolah dengan cara membantu teman dalam kesulitan mengerjakan tugas matematika karena tidak paham rumus, dan peduli kepada temannya.

4.2.2 Pelaksanaan Pendidikan Multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Pelaksanaan Pendidikan Multikultural dapat membentuk sikap sosial kepada siswa, salah satu sikap bersosial ialah membantu teman dalam kesusahan serta saling memahami sebuah perbedaan baik itu suku, ras, pendapat dan sikap sosial tersebut juga diterapkan siswa ke siswa maupun siswa ke guru, penerapan sikap saling menghargai akan menciptakan sikap sosial yang baik dan menjadi keterbiasaan yang diterapkan siswa di lingkungan sekolah dan ruangan kelas dari hasil obeservasi dan wawancara bersama kepala SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai mengenai pelaksanaan pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai Bapak Fery Samsuwito, S.Pd.I Menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa yaitu dengan Sikap yang harus di tonjolkan untuk saling tolong menolong tanpa pilih kasih dan berkomunikasi dengan siswa tanpa membeda-bedakan seperti yang kita terapkan pada 2 tahun ini, kita menerapkan infak jum’at seikhlas hati untuk siswa dan guru yang biasanya

1 tahun sekali kita salurkan kepada yang lebih membutuhkan dan itu juga kita pergunakan untuk membantu siswa atau guru yang sedang dalam kesulitan seperti sakit dan jika lebih kita juga menyalurkan ke masyarakat yang sekitaran sekolah dengan bantuan kepala lingkungan (Bapak Fery Samsuwito, S.Pd.I, 05/11/2022, 10:27, Ruang Tata Usaha).”

Pernyataan bapak Fery Samsuwito mengenai pelaksanaan pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai didukung dengan pernyataan bapak Hamdan Mubarak, S.Pd.I M.H, beliau menyatakan yaitu:



“Kita mengajarkan kepada mereka saling membantu saling tolong menolong yang artinya ketika ada teman atau siswa yang mungkin kesulitan atau membutuhkan bantuan, siapa yang butuh bantuan tolong di bantu siapa yang merasa lebih bantu temannya siapa yang butuh bantuan jangan sungkan untuk bercerita, silahkan berteman kepada siapa aja, kalau untuk infak jum'at tersebut iya kita lakukan dalam beberapa tahun ini jadi guna nya infak tersebut juga bisa membantu siswa atau guru yang sedang kena musibah seperti sakit dan biasanya setahun sekali infak tersebut kita salurkan kepada masyarakat sekitar sekolah (Bapak Hamdan Mubarak,S.Pd.I,M.H, 09/11/2022. 09:32, Ruang Guru).”

Sikap saling tolong menolong ialah salah salah satu sikap sosial dan mendukung penerapan pendidikan multikultural, serta komunikasi ialah menjadi jalan yang benar dalam proses berjalannya sosial masyarakat lingkungan sekolah sehingga dengan komunikasi yang baik kepada teman dan gurunya, akan menimbulkan sikap sosial yang baik pula, dan dengan adanya sikap sosial yang baik di dalam kelas baik itu kepada siswa ke guru maupun kepada siswa ke siswa lainnya akan menciptakan suasana di kelas yang saling menghargai dann saling peduli saty sama lain, hasil dari observasi dan wawancara kepada Muhammad Dzaky Ramadhan ialah salah satu siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai ia mengatakan:

“Saya selalu tolong menolong kepada teman baik itu dari dalam kelas maupun diluar kelas (Muhammad Dzaky Ramadhan, 11/11/2022, 09:05, Ruang Tata Usaha).”

Penerapan pendidikan multikultural yang sudah diterapkan oleh sekolah seharusnya dapat menjadi bekal kepada siswa untuk menerapkan apa yang sudah disampaikan pihak sekolah dalam sikap saling tolong menolong dan pernyataan dari Muhammad Dzaky Ramadhan berbanding beda dengan yang di rumah dan di sekolah, wali murid ibu Juli Erika Nia Mengatakan:

“Kalau bantu bantu saya kurang, belum, karena dia sekarang masih banyak mainnya, latihan bolanya masih banyak diluarnya dari pada dirumahnya (Ibu Juli Erika Nia, 12/11/2022, 10:32, Rumah wali murid).”

Dan pada wawanacara tersebut salah satu siswa SMP Islam Terpadu juga menyatakan bahwa:

“Ruangan kami harmonis dan berkomunikasi dengan baik tapi kadang ada juga yang berantem karena ejek-ejekan (Muhammad Dzaky Ramadhan, 11/11/2022, 09:05, Ruang Tata Usaha).”

Dan jawaban dari Muhammad Dzaky Ramadhan sebanding dengan pernyataan dari wali murid yaitu, ibu Juli Erika Nia, beliau menjawab:

“Saya rasa komunikasi sudah baik, karena banyak ajak kawan-kawannya datang ke rumah, manggilin ngajakin main, berartikan baik hubungan dia sama teman-temannya (Ibu Juli Erika Nia, 12/11/2022, 10:32, Rumah wali murid).”

Pentingnya penerapan nilai Pendidikan Multikultural dalam lingkungan sekolah untuk saling menghargai serta peduli dan mengerti satu sama lain sangat berpengaruh untuk menciptakan sikap sosial yang baik, serta merupakan menjadi keharusan yang harus di terapkan di lingkungan sekolah demi mendukung perbedaan satu sama lain, dalam hasil wawancara bersama bapak kepala SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, Beliau menyatakan:

“Pendidikan multikultural sangat penting diterapkan di sekolah (Bapak Fery Samsuwito, S.Pd.I, 05/11/2022, 10:27, Ruang Tata Usaha).”

Hasil pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari bapak Hamdan mubarak, S.Pd.I M.H selaku salah satu guru yang ada di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, beliau menyatakan:

“Jadi pendidikan multikultural ini sangat urgent atau sangat penting di terapkan di sekolah karena dengan begitu kita mengajarkan kepada siswa perbedaan-perbedaan yang terjadi di setiap individu itu wajib saling dihormati dan dihargai kalau kita mengesampingkan multikultural itu khawatirnya akan terjadi deskriminasi atau perbedaan yang mencolok (Bapak Hamdan Mubarak, S.Pd.I.M.H, 09/11/2022, 09:32, Ruang Guru).”

Dalam pernyataan salah satu guru SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai Muhammad Dzaky Ramadhan yang selaku siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, ia juga mengatakan:

“Sangat penting, karena menghargai itu sikap terpuji karena kalau kita ingin dihargai kita harus menghargai orang lain (Muhammad Dzaky Ramadhan, 11/11/2022, 09:05, Ruang Tata Usaha).”

Dapat kita simpulkan bahwasanya pentingnya pendidikan multikultural untuk diterapkan di lingkungan sekolah karena kita tau bahwasanya Indonesia ialah salah satu negeri multikultural. Kenyataan ini dapat dilihat dari keragaman sosial, kelompok etnis, dan budaya dan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai menerapkan pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa ialah dengan cara mengajarkan serta menonjolkan kepada siswa untuk saling tolong menolong kepada siswa dan pihak sekolah membentuk kegiatan yang membiasakan siswa untuk membantu satu sama lain serta bersedekah tanpa membeda-bedakan.

4.2.3 Hambatan serta upaya guru dalam menerapkan pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Dalam menerapkan nilai pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai sampai saat ini belum ada hambatan yang mempersulit penerapan nilai pendidikan multikultural di sekolah akan tetapi ada hal lain yang membuat hasil dari pendidikan multikultural belum bisa dinyatakan berhasil dan hasil dari observasi dan wawancara bersama bapak kepala sekolah yaitu bapak Fery samsuwito, S.Pd.I beliau mengatakan:

“Hambatan penerapan nilai pendidikan multikultural untuk saat ini belum ada tetapi untuk siswa yang melanggar aturan sekolah masih ada beberapa seperti berantem sesama kawannya karena ejek-ejekan (Bapak Fery Samsuwito, S.Pd.I, 05/11/2022, 10:27, Ruang Tata Usaha).”

Pernyataan di atas sebanding dengan yang di ungkapkan oleh bapak Hamdan Mubarok, S.Pd.I,M.H. beliau mengatakan:

“Sejauh ini hambatan belum ada karena insyallah masih bisa kita atasi dan ditanganin. Paling hambatan karena ada beberapa siswa yang masih melanggar aturan sekolah dan berantem sama kawannya karena masalah sepele dan juga beberapa orang tua siswa yang sulit untuk dihubungi dan berkomunikasi antara guru dan orang tua untuk membicarakan perkembangan siswa di sekolah (Bapak Hamdan Mubarok, S.Pd.I,M.H, 09/11/2022, 09:32, Ruang Guru).”

Dalam hambatan yang terjadi dalam penerapan nilai pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, harus ada upaya yang menjadi jalan keluar dari hambatan-hambatan yang terjadi salah satu upaya dalam hambatan tersebut ialah dengan cara membentuk diskusi belajar di kelas, kegiatan-kegiatan yang berbentuk sosial untuk meningkatkan komunikasi pendidik terhadap peserta didik ataupun peserta didik terhadap temannya, sehingga terjadi lah interaksi sosial yang baik dilingkungan sekitar sekolah ataupun guru bisa menjadi contoh dan teladan bagi setiap murid yang ada di lingkungan sekolah, dalam observasi dan wawancara

kepada bapak kepala kepala SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, beliau mengungkapkan:

“Jadi, upaya sekolah dalam menindak siswa yang berantem dan yang telat datang ke sekolah atau apa pun itu yang melanggar aturan sekolah, itu kita beri hukuman kepada yang bersangkutan dan untuk perbuatan mencontohkan saling menghargai kepada siswa itu, ketika siswa bertanya siapa pun itu wajib dilayani dan diberi jawaban sehingga siswa tersebut tidak kecewa jawabannya tidak terjawab, contoh perbuatan saling menghargai itu ialah ketika ada peraturan yang mewajibkan siswa patuh dan jika apabila dilaksanakan dengan baik, ada reward yang diberikan kepada siswa tersebut (Bapak Fery Samsuwito, S.Pd.I, 05/11/2022, 10:27, Ruang Tata Usaha).”

Hal tersebut juga sebanding dengan yang di ungkapkan bapak Hamdan Mubarak, S.Pd.I.M.H yaitu:

“Yang menghukum siswa ketika telat datang ke sekolah dan berantem itu guru, biarannya guru akan menghukum siswa dengan cara menyeter hafalan tahfiznya sebelum diperbolehkan masuk kelas atau pun dengan cara menuliskan 1 surat jus 30 di kertas hvs dan kalau 3 kali melakukan pelanggaran pihak sekolah bisa memanggil wali murid untuk datang ke sekolah. Untuk contoh saling menghargai ini dalam kegiatan belajar ketika ada siswa bertanya kepada guru itu siswa lain tidak dibenerkan untuk menyorakin atau mengintimidasi, tapi apa pun jawaban siswa yang kurang tepat ya harus kita hargai, karena ketika kita bebas berpendapat dalam menjawab pertanyaan, untuk saling membantu ketika teman sakit ya jenguk (Bapak Hamdan Mubarak, S.Pd.I.M.H, 09/11/2022, 09:32, Ruang Guru).”

Dalam pernyataan guru juga sebanding dengan yang disampaikan oleh Muhammad Dzaky Ramadhan salah satu siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai yaitu:

“Saya pernah telat masuk, kan masuk 07:30 itu disuruh nyetor hafalan tahfiz dulu baru boleh masuk kelas, yang diberikan oleh guru saya adalah, Menolong orang tanpa pilih kasih (Muhammad Dzaky Ramadhan, 11/11/2022, 09:05, Ruang Tata Usaha).”

Salah satu upaya dalam membentuk sikap sosial siswa yang baik untuk saling menghargai sesama teman maupun guru ialah dengan cara membentuk diskusi belajar siswa sehingga dengan adanya diskusi belajar siswa bisa saling berkomunikasi kepada siswa lain dan bisa belajar untuk saling menghargai perbedaan pendapat yang ada di dalam kelas sehingga menerima jawaban dari mayoritas di kelas, hal ini juga di sampaikan bapak Hamdan Mubarak, S.Pd.I,M.H, beliau mengatakan.

“Saya membuat diskusi belajar, kadang itu diskusi di dalam kelas maupun luar kelas, karena kan belajar ini juga butuh hal-hal baru untuk murid tidak bosan karena belajar di dalam kelas aja, dan juga karena diskusi belajar ini akan buat murid untuk saling kompak saling bersosialisasi satu sama lain dan bisa juga saling membantu temannya kan (Bapak Hamdan Mubarak,S,Pd,I,M,H, 09/11/2022, 09:32, Ruang Guru).”

Dalam penjelasan Bapak Hamdan Mubarak,S.Pd.I,M.H juga sebanding dengan yang di ungkapkan oleh Muhammad Dzaky Ramadhan salah satu murid SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai:

“Iya sesekali guru membuat kami berkelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran (Muhammad Dzaky Ramadhan, 11/11/2022, 09:05, Ruang Tata Usaha).”

Dapat kita simpulkan dari hasil wawancara dan observasi hambatan dalam menerapkan nilai pendidikan multikultural sampai di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai belum ada dan masih bisa ditanganin oleh pihak sekolah, akan tetapi siswa yang melanggar aturan sekolah menjadi permasalahan dalam belum berhasilnya sekolah untuk menerapkan pendidikan multikultural sepenuhnya dilingkungan sekolah serta ada beberapa wali murid yang sulit dihubungi ketika ada siswa yang

melakukan pelanggaran untuk diberikan bimbingan dan pemberitahuan kepada orang tua siswa, dalam mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah berupaya untuk mengatasi permasalahan yang belum berhasilnya sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural sepenuhnya di lingkungan sekolah dan menerapkan hukuman yang mendidik ketika siswa melanggar aturan di sekolah dan berupaya berkomunikasi kepada siswa wali murid untuk bekerjasama dalam membina siswa, serta upaya guru dalam membentuk diskusi belajar yang dengan harapan bahwasanya dengan dibentuknya diskusi belajar siswa dapat bersosialisasi baik kepada temannya, gurunya dan siswa juga berani tampil di depan kelas dalam memberikan pendapat mereka.

4.3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil Pembahasan ini memberikan penjelasan dari hasil penelitian dengan teori yang dipakai. Hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.3.1 Pelaksanaan nilai pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Penerapan pembelajaran pendidikan multikultural ialah pendidik dituntut mau tidak mau dan mampu menerapkan strategi koperatif dan wajib menerapkan salah satunya, dengan mempunyai kebutuhan satu sama lain, serta ada interaksi sosial yang akan membentuk sikap bertanggung jawab individual, keahlian dalam bersosialisasi, belajar dalam tahapan beelajar dengan sekumpulan orang-orang, lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan berdasarkan saling menghargai akan selalu saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain, memahami keanekaragaman yang terdapat dimasyarakat lembaga pendidikan dengan konteks kepercayaan, bahasa, suku, ras, serta etnis, kelompok yang ada dilingkungan sekolah, baik itu guru maupun siswa. Metode belajar-mengajar yang dilakukan guru berdasarkan pendidikan multikultural disekolah dengan mengacu pada proses belajar-mengajar yaitu:

1. Model pengembangan, yaitu tahapan belajar-mengajar yang dikembangkan.
2. Model konsep diri, yaitu perkembangan tahapan belajar mengajar yang memprioritaskan pentingnya karakter peserta didik yang kokoh, metode belajar-mengajar yang mendukung peserta didik dalam menyampaikan logika serta nilai kemanusiaan yang mendasar dan bisa memahami mengenai keperibadiannya.
3. Model Kepekaan dan pengenalan dalam satu sekumpulan orang-orang, yaitu berguna sebagai keterbukaan pikiran dan kepekaan siswa terhadap teman yang disekitarnya.
4. Model perluasan kesadaran yaitu tahapan pembelajaran yang berguna sebagai fungsi otak kanan dan otak kiri.
5. Model Pembelajaran partisipatif, yaitu tahapan belajar-mengajar didasari oleh keperluan, berpusat terhadap siswa serta belajar didasarkan apa yang sudah dilewati dimasa hidupnya. Metode belajar mengajar tersebut melibatkan siswa yang dikelola serta diterapkan terhadap pendidik. (Munadlir, 2016:126)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Guru adalah bagian paling awal pada tahapan belajar-mengajar dilingkungan sekitar sekolah, karena terlaksana atau tidak tujuan belajar-mengajar tergantung dengan seperti apa pendidik dalam menyampaikan mata pelajarannya. Dan oleh sebab itu pendidik wajib mempunyai keahlian untuk melaksanakan proses belajar-mengajar.

Tahapan kehidupan bersosial warga yang beranekaragam dapat tercipta dalam prinsip dalam prinsip yang mendasar yaitu dapat menghargai satu sama lain, memahami, serta dapat saling menjaga. Sitaresmi menjelaskan, pola multikultural terhadap siswa bisa dilaksanakan dengan cara menjelaskan suatu amanah mengenai saling menghargai tanpa membeda-bedakan melalui cara mencontohkan didalam aktivitas sehari-hari. Dan melalui tidak langsung, ialah dengan menyampaikan pesan yang memiliki pesan mengenai saling menghargai tanpa membeda-bedakan, yaitu cerita legenda dan fable.

Berdasarkan sudut pandang dan konsep tersebut, multikulturalisme memiliki relevansi yang mempunyai makna dan fungsi yang tepat. Oleh sebab itu, konsep tersebut menjadi penting untuk dikembangkan dan diinternalisasikan dalam proses transformasi pada nilai-nilai bagi masyarakat bangsa (Sunarya & Rusdiana, 2015: 198).

Sebanding dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, sekolah menerapkan pendidikan multikultural dengan cara menyampaikan pentingnya untuk membantu orang lain dan menghargai perbedaan yang ada, yang biasa dilakukan pada kegiatan upacara bendera di amanat pembina upacara dan pada muhadhoroh yang dilakukan setelah sholat Dhuah dan sholat Dzuhur, akan tetapi kegiatan muhadhoroh yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai masih menerapkan guru yang menyampaikan materi yang ada di muhadhoroh tersebut.

4.3.2 Pelaksanaan nilai pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Pengawasan sikap sosial merupakan tahapan pembaharuan serta mensempurnakan, arahan, memberikan bimbingan untuk menghadapi serta mengatasi konflik sosial seperti konflik dalam berteman, kebebasan dalam bergaul, berkelahi dengan suatu kelompok, permasalahan sosial dengan teman seumuran, konflik yang bisa menimbulkan keresahan warga, menyesuaikan diri untuk bersosialisasi serta memecahkan konflik yang lain, yang berkaitan dengan sosial. Pembinaan merupakan upaya yang dilaksanakan secara teratur serta terperinci dalam rangka mengadakan perubahan seseorang oleh pembina supaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Sikap sosial adalah interaksi disekitaran manusia; interaksi ialah komunikasi sesama manusia lainnya, hubungan yang menciptakan perasaan sosial ialah perasaan yang mengikat seseorang dengan manusia lainnya, perasaan hidup bernegara seperti membantu yang sedang dalam kesusahan, memberi, peduli, solid bersama teman, dll. Oleh sebab itu peserta didik diharapkan bisa mempunyai sifat

untuk dapat menghormati, saling membantu, untung saling memberi, peduli,dll. (Zulkarnain & Montessori, 2019:274).

Sikap saling membantu sesama orang lain ialah kewajiban yang tidak boleh dilupakan. Seluruh makhluk hidup memiliki kebebasan untuk memilih pencarian yang diinginkannya dan akan mendapatkan bagian atas usahanya. Manusia yang tidak akan memperoleh lebih apa yang telah dikerjakannya. Kemampuan jasmani serta rohani seseorang pasti memiliki perbedaan begitu juga kemampuan mereka untuk mencari nafkah.

Sikap saling membantu sesama manusia ialah salah satu sifat terpuji membantu seseorang dalam kesusahan dan memerlukan bantuan serta bantuan kita ialah suatu ibadah yang diperitahkan oleh Allah SWT. Jika kita membantu orang yang sedang memerlukan bantuan, Kalau ketika kita juga memerlukan bantuan orang lain pastinya orang lain akan membantu kita, dan oleh karena itu, ajaran Agama islam menjelaskan yaitu selaku umat muslim kita wajib selalu saling membantu orang lain dalam melakukan kebaikan dan ketakwaan, serta janganlah membantu dalam konteks kesalahan (Sugesti, 2019:106)

Berdasarkan hasil penelitian upaya sekolah untuk membentuk sikap sosial siswa ialah dengan cara tolong menolong serta guru membuat diskusi belajar sehingga akan terjadi komunikasi baik yang terjadi pada siswa ke siswa maupun siswa ke guru. Sikap saling tolong menolong ialah salah satu sikap terpuji dan diwajibkan bagi kita untuk saling tolong menolong, SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai menerapkan aktivitas rutin yang dilaksanakan di hari jum'at yaitu kegiatan infak jum'at di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai infak jum'at ini berguna untuk membantu warga sekolah seperti siswa dan guru yang sedang mengalami musibah seperti sakit, kegiatan infak jum'at ini dilakukan oleh guru dan siswa dan dalam dibuatnya kegiatan ini dapat memberika dampak positif bagi siswa SMP Islam Terpadu Aziziyah untuk saling tolong menolong, dan membiasakan siswa dalam membantu orang lain.

4.3.3 Hambatan dan upaya guru dalam menerapkan nilai Pendidikan Multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai

Implementasi pendidikan multikultural memiliki pengaruh yang besar untuk mengecilkan serta dapat menangkal perselisihan konflik di daerah tertentu. Dengan pendidikan berbasis multikultural, perilaku serta pola pikir peserta didik dapat lebih terbuka serta dapat memahami orang lain yang berada disekitarnya dan lebih menghormati keanekaragaman yang ada disekitarnya.

Lembaga pendidikan adalah wadah yang strategis untuk menerapkan serta memperluas pendidikan multikultural disaat kondisi urgent yang akan menyebabkan kehancuran bangsa. Dalam pendidikan multikultural yang dilaksanakan di lembaga pendidikan sekolah, masyarakat lingkungan sekolah mempunyai peran utama. Pendidik tidak hanya diharuskan bisa paham serta sanggup secara baik membawakan mata pelajaran yang dibawakannya. Dan lebih dari itu, guru juga wajib bisa menanamkan nilai inti dari pendidikan multikultural seperti contohnya: kemanusiaan, kebebasan, keberagaman dan juga menanamkan keberagaman yang khusus pada peserta didik. (Pallipung, 2016:559).

Penerapan tahapan belajar-mengajar pada keanekaragaman sekitar lingkungan pendidikan yang terdapat dalam masyarakat, terkhusus yang ada pada peserta didik seperti keberagaman suku, bahasa, budaya, kepercayaan, status sosial, jenis kelamin, kompetensi, usia serta ras. Sehingga diharapkan pada akhirnya para tenaga pendidik mata pelajaran PAI bisa membangun suasana belajar mengajar yang menggambarkan nilai humanisme tanpa melupakan budaya sebagai ciri khas serta kekayaan bangsa, dan tetap memperhatikan nilai agama Islam (Aly N. , 2015:22).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, Dapat kita simpulkan dari hasil wawancara dan observasi Hambatan dalam menerapkan nilai pendidikan multikultural sampai di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai belum ada dan masih bisa ditanganin oleh pihak sekolah, akan tetapi siswa yang melanggar aturan sekolah menjadi permasalahan dalam

belum berhasilnya sekolah untuk menerapkan pendidikan multikultural sepenuhnya di lingkungan sekolah serta ada beberapa wali murid yang sulit dihubungi ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran untuk diberikan bimbingan dan pemberitahuan kepada orang tua siswa, dalam mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah berupaya untuk mengatasi permasalahan yang belum berhasilnya sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural sepenuhnya di lingkungan sekolah dan menerapkan hukuman yang mendidik ketika siswa melanggar aturan di sekolah dan berupaya berkomunikasi kepada siswa wali murid untuk bekerjasama dalam membina siswa, serta upaya guru dalam membentuk diskusi belajar yang dengan harapan bahwasanya dengan dibentuknya diskusi belajar siswa dapat bersosialisasi baik kepada temannya, gurunya dan siswa juga berani tampil di depan kelas dalam memberikan pendapat mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN